

ABSTRAK

Nama : Marchalisa
Program Studi : Desain Produk
Judul : Pemanfaatan Sisa Benang Industri untuk Perancangan Tas Fesyen dengan Teknik *Tufting*.

Industri tekstil di Indonesia semakin maju dan berkembang dengan meningkatnya kebutuhan berpakaian dan tren fesyen. Selain untuk melindungi tubuh, berpakaian juga menjadi salah satu cara masyarakat untuk menunjukkan identitas diri dan gaya hidupnya. Oleh karena itu, maka semakin banyak pula industri tekstil yang dibangun untuk memenuhi permintaan pasar tanpa mempertimbangkan sampah yang dihasilkan. Industri tekstil yang meningkat dapat menimbulkan permasalahan lingkungan (*textile waste*) seperti tercemarnya air laut akibat pembuangan sampah tekstil sembarangan dan polusi udara akibat adanya pembakaran sampah tekstil sehingga berakibat pada kesehatan manusia maupun biota. Sisa benang buangan merupakan salah satu sampah yang dihasilkan dari industri tekstil. Sampai saat ini, masih minim sekali pemanfaatan sisa benang yang optimal selain hanya untuk sebagai bahan isian. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk memberitahu masyarakat bahwa sisa benang dapat dimanfaatkan kembali menjadi sebuah produk baru yang dapat berguna untuk sehari-hari, yaitu dengan membawa konsep *upcycling*. Salah satu cara pemanfaatan yang tepat untuk mendukung konsep *upcycling* ke dalam sebuah produk adalah dengan penggunaan teknik *tufting*. Penggunaan teknik *tufting* ini bertujuan agar lebih dikenal masyarakat, karena di Indonesia sendiri masih jarang yang mempelajari teknik *tufting*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan cara observasi, wawancara, survey, dan eksplorasi warna dan material sisa benang buangan dengan menggunakan berbagai macam teknik *tufting*. Hasil produk *upcycle* yang akan dihasilkan untuk memanfaatkan sisa benang buangan adalah berupa sebuah produk aksesoris fesyen yang sering digunakan masyarakat untuk mendukung aktivitas sehari-harinya yaitu dalam bentuk produk tas.

Kata kunci : Sisa Benang Industri, *Upcycle*, Tas fesyen, Teknik *Tufting*.

ABSTRACT

Name : Marchalisa
Study Program : Product Design
Title : Pemanfaatan Sisa Benang Industri untuk Perancangan Tas Fesyen dengan Teknik *Tufting*.

The textile industry in Indonesia is increasingly advanced and developing with increasing clothing needs and fashion trends. Apart from protecting the body, dressing is also a way for people to show their identity and lifestyle. Therefore, more and more textile industries are being built to meet market demand without considering the waste produced. The increasing textile industry can cause environmental problems (textile waste) such as sea water pollution due to careless disposal of textile waste and air pollution due to burning of textile waste, which has an impact on human health and biota. Waste yarn is one of the wastes produced from the textile industry. Until now, there is still very little optimal use of leftover yarn other than just as stuffing material. There are many things that can be done to inform the public that leftover yarn can be reused into a new product that can be useful for everyday use, namely by bringing the concept of upcycling. One appropriate way to support the upcycling concept in a product is by using the tufting technique. The aim of using this tufting technique is to make it better known to the public, because in Indonesia it is still rare for people to learn the tufting technique. The research method used is qualitative by means of observation, interviews, surveys, and exploration of the color and material of discarded threads using various tufting techniques. The upcycled product that will be produced to utilize the remaining discarded yarn is in the form of a fashion accessory product that is often used by people to support their daily activities, namely in the form of bag products.

Key points : Industrial Yarn Waste, Upcycle, Fashion Bags, Tufting Technique.